

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan kemampuan guru dengan komitmen guru di MTs Kecamatan Medang Kampai. Hal ini, ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0.00. Atau perolehan nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} sebesar 0.148 pada taraf 5% dan 0.194 pada taraf 1%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi kerja dengan komitmen kerja guru di MTs Kecamatan Medang Kampai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai probabilitasnya, yaitu 0.008. Angka ini lebih kecil dari pada 0.05. Bisa juga dengan membandingkan antara nilai 0.235 (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Diketahui r_{tabel} adalah 0.148 pada taraf 5% dan 0.194 pada taraf 1%. Sehingga dapat diketahui bahwa baik pada taraf 5% maupun 1%, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,235 > 0.148$ atau $0.235 > 0.194$. Adapun tingkat kontribusi motivasi kerja guru terhadap peningkatan komitmen kerja guru di MTs Kecamatan Medang Kampai adalah sebesar 5.5%, sedangkan sisanya yaitu 94.5% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti leadership, variabel minat kerja guru dan lain sebagainya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan kerja dan motivasi kerja guru secara bersama-sama dengan komitmen kerja guru di MTs Kecamatan

Medang Kampai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. 0.000 pada nilai F. Atau di lihat melalui uji F, dimana F_{hitung} sebesar 6.649, sedangkan F_{tabel} sebesar 2.65 (5%) dan 3.89 (1%), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selanjutnya untuk melihat kontribusi pengaruh antara variabel independen (kemampuan guru dan motivasi kerja guru) terhadap variabel dependen (komitmen kerja guru), adalah sebesar 14.1%, sedangkan sisanya yaitu 85.9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kemampuan guru dan motivasi kerja guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Kepala MTs di Medang Kampai, para pejabat Dinas Pendidikan, merencanakan suatu pengembangan gaya kepemimpinan yang lebih kondusif dan bernilai situasional sesuai konteks masing-masing sekolah yang dipimpinnya.
2. Dalam penyelenggaraan pendidikan hendaknya dilakukan redefinisi kepemimpinan, Dalam arti bahwa paradigma kepemimpinan lama yang bersifat otoriter diganti dengan konsep kepemimpinan yang demokratis dan visioner transformatif dalam koridor konsep kepemimpinan,
3. Para pejabat Dinas Pendidikan membuat skala prioritas untuk pengembangan gaya kepemimpinan demokratis, terutama para Kepala Sekolah,

4. Berupaya mencari dan menemukan model kepemimpinan kepala sekolah, yang dapat dijadikan panutan dan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya, sehingga tercipta *learning community* yang berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.